

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN CEREBRAL PALSY
ANAK DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KUALITAS
HIDUP IBU**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

AGATA FITRI AMBARINI

41150012

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN CEREBRAL PALSY
ANAK DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KUALITAS
HIDUP IBU**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

AGATA FITRI AMBARINI

41150012

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN CEREBRAL PALSY ANAK
DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP IBU**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Agata Fitri Ambarini

41150012

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Juli 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Venny Pungus, Sp.KJ

(Dosen Pembimbing 1)

2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

(Dosen Pembimbing 2)

3. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Disahkan oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.P.A.

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN CEREBRAL PALSY ANAK DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP IBU"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil itruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2019



AGATA FITRI AMBARINI

41150012

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

NAMA : AGATA FITRI AMBARINI

NIM : 41150012

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti – Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN CEREBRAL PALSY ANAK
DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP IBU"**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang menyatakan,



Agata Fitri Ambarini

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmat-Nya, yang telah memberi kekuatan dalam menulis skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Keparahan Cerebral Palsy Anak dengan Tingkat Depresi dan Kualitas Hidup Ibu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih terhadap pihak – pihak yang membantu selama pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir. Pihak tersebut yaitu :

1. dr. Venny Pungus Sp.KJ, selaku dosen pembimbing I penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dan memberikan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. dr. The Maria Widagdo, selaku dosen pembimbing II penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dan memberikan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu menjadi penguji dan memberikan masukan-masukan sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan sampai akhir.
4. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes. dan dr. Arun Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen penilai kelayakan etik dan memberikan izin sehingga penelitian ini dapat berlangsung.
5. Kepala Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat berlangsung.

6. Bu Rumiwati, Mbak Icha, dan Bu Cici dari Unit Pendidikan Pusat Rehabilitasi YAKKUM, serta Bu Rita dari Pusat Rehabilitasi YAKKUM, yang membantu peneliti dalam proses penelitian.
7. Stephanus Untung Hadiyanto dan Catharina Eka Pratiwi selaku orangtua penulis yang selalu memberi doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Maria Eka Ciptaning Dewi, Yusuf Prasetyo Wicaksono, dan Helena Putri Rahmadewi, selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberi doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Novia Bella Rianto, Ni Putu Divi Swandewi Putri, Eunike Faralia Pradhita, Isabella Dyah Ayu Laraswati, Febrian Rosalinda Nusantari, dan Dayang Christi Nopiyondayani, selaku teman-teman penulis yang memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Teori	16
2.4 Kerangka Konsep	17

2.5 Hipotesis	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampling	19
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.5 Sampel size	23
3.6 Bahan dan Alat	24
3.7 Pelaksanaan Penelitian	24
3.8 Analisis Data	25
3.9 Etika Penelitian	25
3.10 Jadwal Penelitian	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	44
4.3. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Uji Normalitas Shapiro-Wilk	36
Tabel 4.2 Uji Korelasi Spearman GMFCS Anak dengan Tingkat Depresi Ibu	37
Tabel 4.3. Uji Korelasi Spearman GMFCS Anak dengan Kualitas Hidup Ibu Dimensi 1	37
Tabel 4.4. Uji Korelasi Spearman GMFCS Anak dengan Kualitas Hidup Ibu Dimensi 2	38
Tabel 4.5. Uji Korelasi Spearman GMFCS Anak dengan Kualitas Hidup Ibu Dimensi 3	38
Tabel 4.6. Uji Korelasi Spearman GMFCS Anak dengan Kualitas Hidup Ibu Dimensi 4	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kelas Anak Cerebral Palsy	30
Gambar 4.2 Tingkat Keparahan Cerebral Palsy Anak dengan GMFCS.....	30
Gambar 4.3 Tingkat Depresi Ibu dengan BDI.....	31
Gambar 4.4 Kualitas Hidup Ibu dengan WHOQOL-BREF dimensi 1	32
Gambar 4.5 Kualitas Hidup Ibu dengan WHOQOL-BREF dimensi 2	32
Gambar 4.6 Kualitas Hidup Ibu dengan WHOQOL-BREF dimensi 3	33
Gambar 4.7 Kualitas Hidup Ibu dengan WHOQOL-BREF dimensi 4	33
Gambar 4.8 Grafik Pekerjaan Ibu	34
Gambar 4.9 Grafik Tingkat Pendidikan Ibu	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Cerebral palsy merupakan lesi pada otak yang dapat menimbulkan kondisi seperti kelainan postur dan gerakan non-progresif, yang dapat disertai epilepsi, ketidaknormalan dalam berbicara, melihat, dan kecerdasan. Angka kejadian cerebral palsy yaitu sekitar 3,6 kasus per 1000 anak. Di Georgia dan Wisconsin angka kejadian cerebral palsy sebesar 3,3 per 1000 anak dan 3,8 per 1000 anak. Di Indonesia, insidensi cerebral palsy yaitu 2 kasus per 1000 kelahiran, dan 5 dari 1000 anak menunjukkan defisit motorik yang sesuai dengan cerebral palsy. Berdasarkan tipe kelainan motoriknya, Cerebral palsy dapat dibagi menjadi tipe spastik, diskinesik, ataksik, distonik, koreoatotik, dan campuran. Untuk mengukur tingkat disabilitas pada Cerebral palsy dapat digunakan klasifikasi dari GMFCS (Gross Motor Function Classification System).

Memiliki anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini anak dengan cerebral palsy dapat menimbulkan gangguan mental yaitu depresi. Depresi merupakan salah satu bentuk gangguan mood, yang dapat menunjukkan adanya kehilangan energi dan minat, perasaan bersalah, kesulitan berkonsentrasi, kehilangan nafsu makan, hingga pikiran mati atau bunuh diri. Prevalensi depresi pada wanita lebih besar dibandingkan dengan pria, yang diduga

disebabkan oleh hormon, pengaruh melahirkan, perbedaan stressor psikososial antara pria dan wanita, serta model perilaku mengenai ketidakberdayaan.

Menurut data Riskesdas (2013), prevalensi gangguan mental emosional secara nasional sebesar 6%. Untuk provinsi DI Yogyakarta prevalensinya sebesar 8,1%. Dari data Riskesdas (2013) juga didapat bahwa prevalensi gangguan mental emosional pada wanita lebih besar dibanding pria, serta prevalensi gangguan mental emosional orang yang tinggal di perkotaan lebih besar dibandingkan orang yang tinggal di pedesaan.

Berdasarkan penelitian Resch, et al (2012), prevalensi depresi pada orangtua dengan anak disabilitas sebesar 19%. Pada penelitian tersebut, 19% orangtua termasuk dalam kriteria *screening* untuk depresi. Pada penelitian lain di Pakistan (2013), mengenai depresi pada orangtua dari anak dengan gangguan intelektual menunjukkan bahwa ibu dari anak dengan gangguan intelektual memiliki proporsi lebih tinggi (89%) dibanding ayah dari anak dengan gangguan intelektual. Sebanyak 35% ibu termasuk kriteria gangguan cemas, 40% ibu termasuk kriteria depresi, dan 13% masuk dalam kriteria kecemasan dan depresi.

Depresi dapat berkaitan dengan kualitas hidup. Hal ini dibuktikan dari penelitian Nurhasanah, et al (2009) mengenai depresi dan kualitas hidup pada masyarakat pasca bencana gempa bumi yang menunjukkan bahwa makin rendah tingkat depresi maka makin tinggi kualitas hidup. Dari sini berlaku pula hal sebaliknya, yaitu makin tinggi tingkat depresi maka makin rendah pula kualitas hidupnya.

Kualitas hidup sendiri merupakan persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma yang sesuai dengan tempat hidupnya dan berhubungan dengan tujuan, harapan, standar, serta kepedulian selama hidupnya. Kualitas hidup orangtua dari anak berkebutuhan khusus dapat berkaitan dengan kondisi anak. Hal ini ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan Kotzampopoulou di Yunani (2015) yang mengatakan bahwa kehidupan sehari-hari mereka dapat bergantung pada kebutuhan anak. Anak berkebutuhan khusus menghabiskan sebagian waktunya di rumah, di mana orangtua yang berperan sebagai *caregiver* akan berusaha membantu anak untuk memenuhi kebutuhannya yang tentunya agak berbeda dari anak normal.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk meneliti hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan tingkat depresi dan kualitas hidup ibu.

1.2. Masalah Penelitian

Pada penelitian ini permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan tingkat depresi ibu?
- 1.2.2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan kualitas hidup ibu?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan tingkat depresi dan kualitas hidup ibu.

1.3.2. Tujuan khusus

1.3.2.1. Mengukur tingkat keparahan anak cerebral palsy.

1.3.2.2. Mengukur tingkat depresi ibu.

1.3.2.3. Mengukur kualitas hidup ibu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan tingkat depresi dan kualitas hidup ibu..

1.4.2. Manfaat praktis

Mengetahui hubungan antara tingkat keparahan cerebral palsy anak dengan tingkat depresi dan kualitas hidup ibu sehingga nantinya dapat dilakukan edukasi misalnya dalam bentuk penyuluhan.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Subyek	Hasil
Basaran, A. et al., 2013	<i>The effect of having a children with cerebral palsy on quality of life, burn out, depression and anxiety score: a comparative study</i>	Cross sectional, komparatif	143 <i>caregiver</i> anak cerebral palsy dan 60 <i>caregiver</i> anak normal	<i>Caregiver</i> dengan cerebral palsy memiliki kualitas hidup lebih rendah, kesehatan mental lebih buruk, dan <i>burnout</i> level lebih tinggi. Keterbatasan fungsional anak berkorelasi dengan kualitas hidup dan depresi <i>caregiver</i> , tapi tidak berkorelasi dengan kecemasan dan tingkat <i>burnout</i>
Yilmaz, H. Et al, 2013	<i>Depression and anxiety levels in mothers of children with cerebral palsy: a controlled study</i>	Studi deskriptif	116 ibu anak cerebral palsy dan 114 ibu anak normal	Skor BDI dan BAI pada ibu dengan anak cerebral palsy lebih tinggi
Wittenberg E., et al, 2013	<i>How illness affects family members: a qualitative interview survey</i>	Wawancara semi-terstruktur	49 responden	Keluarga mengalami pengaruh psikologikal dan non kesehatan, seperti <i>psychological spillover</i> dan perubahan pada aktivitas sehari-hari

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan disabilitas anak cerebral palsy dengan tingkat depresi ibu.
- 5.1.2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan disabilitas anak cerebral palsy dengan kualitas hidup ibu.
- 5.1.3. Ibu pada awalnya dapat mengalami perasaan kaget dan sedih dengan diagnosis anak sehingga butuh waktu dan dukungan dari sekitar seperti kebersamaan dengan orang lain yang memiliki anak dengan kondisi yang serupa.
- 5.1.4. Mengenal orang lain dengan anak dengan cerebral palsy membuat ibu tidak merasa sendiri dan berjuang sendirian. Ibu memiliki teman yang bisa diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait dengan kondisi masing-masing sehingga lebih mengerti bagaimana pengasuhan anak.
- 5.1.5. Ibu dari anak dengan cerebral palsy memerlukan waktu dan dukungan yang cukup agar dapat membantu penyesuaian diri.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya dapat meneliti juga tentang faktor-faktor seperti umur anak, kondisi yang tampak, jenis kelamin, tingkat kognitif, fungsi komunikatif dan perseptual anak, status emosional anak, self-image, perlakuan terhadap anak, serta kemampuan untuk membina relasi positif dengan orang lain. Untuk ibu dengan anak cerebral palsy sebaiknya diberi pendampingan sebagai dukungan untuk membantu proses penyesuaian diri.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Azeem, MW., et al. (2013). *Anxiety and Depression among Parents of Children with Intellectual Disability in Pakistan*. J Can Acad Child Adolesc Psychiatry. 22(4): 290-295. [Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3825469/pdf/ccap_22_p290.pdf].
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar : RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI [Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Rikesdas%202013.pdf>].
- Basaran, A. et al. (2013). *The effect of having a children with cerebral palsy on quality of life, burn out, depression and anxiety score: a comparative study*. Eur J Phys Rehabil Med. 49 (6) : 815-822. [Available from <https://www.minervamedica.it/en/journals/europa-medicophysica/article.php?cod=R33Y2013N06A0815>].
- Behrman, RE., R. Kliegman, A.M. Arvin. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson Edisi 15 (3)*. Jakarta: EGC.
- Chiarello, Lisa A., et al. (2010). *Family Priorities for Activity and Participation of Children and Youth With Cerebral Palsy*. Phys Ther 90 (9): 1254-1264. [Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20576716>].
- Elvira, SD & Gitayanti Hadisukanto. (2017). *Buku Ajar Psikiatri Edisi Ketiga*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Kaya, K., et al. (2010). Musculo-skeletal Pain, Quality of Life, and Depression in Mothers of Children with Cerebral Palsy. Disabil Rehabil 32(20): 1666-72. [Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20170278>].

- Kotzampopoulou, Ilektra. (2015). *Quality of Life in Families Having Children with Disabilities : The parents' Perspective*. Thesis. University of Oslo.
- Logar, Svetlana. (2012). *Psychological factors in children with cerebral palsy and their families*. Eastern Journal of Medicine 17: 204-212. [Available from: https://www.journalagent.com/ejm/pdfs/EJM_17_4_204_212.pdf].
- Marcdante, KJ et al. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak Esensial Nelson Edisi 6*. Singapore: Elsevier.
- Mardiati, R., S. Joewana, H. Kurniadi, Isfandari, R. Sarasvita, & Fatmawati. (2004). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. Universitas Katolik Atma Jaya; Kementerian Kesehatan Indonesia; Drug Dependence Hospital. Jakarta.
- Maslim, Rusdi. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya Jakarta.
- Nurhasanah, dkk. (2009). *Hubungan Tingkat Depresi dengan Kualitas Hidup pada Masyarakat Daerah Bencana Pasca Gempa Bumi di Kabupaten Sleman Tahun 2008*. Berita Kedokteran Masyarakat. 25 (1) : 1-8. [Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/163729-ID-hubungan-tingkat-depresi-dengan-kualitas.pdf>].
- Resch, J.A., et al. (2012). *Depression Among Parents of Children with Disabilities*. Fam Syst Health. 30(4): 291-301. [Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23148978>].
- Rethlefsen SA., et al. (2010). *Classification Systems in Cerebral Palsy*. Orthop Clin North Am. 2010. 41 (4) : 457-467. [Available from: <https://www.ohsu.edu/xd/health/services/doernbecher/research-education/education/med-education/upload/Classification-of-cerebral-palsy.pdf>].

- Sadock, Benjamin J. & Virginia A. Sadock. (2017). *Kaplan dan Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sajedi, Firoozeh, et al. (2011). Depression in Mothers of Children with Cerebral Palsy and Its Relation to Severity and Type of Cerebral Palsy. *Acta Medica Iranica* (No 4) : 250-254. [Available from: <http://acta.tums.ac.ir/index.php/acta/article/view/4041>].
- Salim, OC., et al. (2007). *Validitas dan Reabilitas World Helath Organization Quality of Life-BREF untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia*. *Universa Medicina*. 26 (1) : 27-38. [Available from: <https://www.univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/viewFile/293/246>].
- Sorayah. (2015). *Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventory-II (BDI-II)*. (P. Febrayosi, Ed.) *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*. IV (I) : 29-45.
- Theofilou, P. (2013). *Quality of Life: Definition and Measurement*. *Europe's Journal of Psychology*. 9 (1) : 150-162. [Available from: <https://pdfs.semanticscholar.org/e6d3/548eb9a7243f4cac2772cd3577b106596975.pdf>].
- Valentina, Tience Debora. (2014). *Penyesuaian Psikologis Orangtua dengan Anak Cerebral Palsy*. *Jurnal Psikologia* 9 (2): 57-64. [Available from: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/psikologia/article/view/8409/3650>].
- Wittenberg E., et al. (2013). *How illness affects family members: a qualitative interview survey*. *Patient*. 6 (4) : 257-268. [Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3864647/pdf/nihms527251.pdf>].
- Yilmaz, H. et al. (2013). *Depression and anxiety levels in mothers of children with cerebral palsy: a controlled study*. *Eur J Rehabil Med*. 49(6): 823-827. [Available from:

<https://www.researchgate.net/publication/257534410> Depression and anxiety levels in mothers of children with cerebral palsy A controlled study].

Zuurmond, Maria, et al. (2018). *Evaluating the Impact of a Community-Based Parent Training Programme for Children With Cerebral Palsy in Ghana*. PloS One 13(9). [Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6122808/pdf/pone.0202096.pdf>].

©UKDWN